

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan penduduk total kurang lebih 256 juta jiwa dan terdiri dari pria serta wanita. Dari jumlah tersebut pria memiliki jumlah yang lebih banyak sekitar satu sampai dua juta jiwa dari wanita. Semua pria dan wanita telah di takdirkan untuk hidup berpasang - pasangan akan tetapi banyak dari para pria yang tega melakukan kekerasan fisik dan verbal kepada istri mereka tanpa memikirkan dampaknya terhadap sang istri. Di Indonesia kekerasan terhadap wanita masih banyak terjadi, baik itu secara fisik, psikologis dan seksual. Sementara itu yang menempati urutan pertama untuk kekerasan terhadap wanita yaitu kekerasan yang dilakukan suami terhadap istrinya (KDRT) berdasarkan data dari nasional.tempo.co tahun 2016.

Komnas Perempuan Indonesia mengungkapkan bahwa selama tahun 2016 terdapat 259.150 kasus kekerasan atas perempuan dihimpun dari data di Pengadilan Agama dan yang ditangani lembaga mitra pengadaan layanan di Indonesia. 94% dari total kasus tersebut yaitu 245.548 kasus kekerasan terhadap istri yang berujung pada perceraian dan sebanyak 10.525 kasus terjadi di ranah personal yang ditangani oleh lembaga mitra pengada layanan. Menurut Tribunnews.com Jawa Barat menduduki peringkat ketiga dalam kasus kekerasan terhadap perempuan dengan kasus sebanyak 1.377 pada tahun 2016 lalu. Data dari Ayobandung.com menyebutkan bahwa Pemerintah Kota Bandung mencatat sebanyak 142 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak selama tahun 2016. Menurut Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (P3APM) Kota Bandung penanganan kasus KDRT mendominasi konten pengaduan ke meja Dinas P3APM Bandung. Tindakan KDRT tidak hanya bersifat fisik semata. Kekerasan psikis dan materi seperti perselingkuhan atau pengambilan harta dapat dikategorikan sebagai tidak KDRT.

Dalam menangani masalah dari kasus di atas, banyak yang dapat dilakukan penulis seperti kampanye sosial, penyuluhan dan lain sebagainya, tetapi dalam ranah Desain Komunikasi Visual dibutuhkan media yang kuat dalam penyampaiannya agar dapat

sampai pada target yang dituju. Video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam ranah Desain Komunikasi Visual dan video juga dapat menyampaikan makna atau isi pesan di dalamnya dengan mudah serta data yang didapat penulis menjelaskan bahwa video merupakan solusi yang dapat digunakan untuk menyebarkan dampak dan bahaya kekerasan dalam rumah tangga. Maka dari itu penulis ingin membuat video anti kekerasan terhadap istri, Menurut Cecep Kustandi (2013 : 64) dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan penulis beberapa buku pembelajaran mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep - konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap. Melalui video kita dapat lebih mudah dalam menerima informasi karena video terlihat lebih menarik dengan kombinasi suara, warna dan gambarnya yang bergerak. Maka dari itu penulis berharap dengan pembuatan tugas akhir berjudul “Video Anti Kekerasan Terhadap Istri” ini akan menjadikan kekerasan yang dilakukan terhadap istri selama ini dapat berkurang bahkan hilang.

1.2 Permasalahan

A. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran suami akan dampak dari melakukan kekerasan terhadap istri
2. Belum banyaknya media yang informatif dalam menyebarkan bahaya dan buruknya kekerasan terhadap istri

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis juga telah menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang media yang informatif serta pendekatan yang tepat untuk meningkatkan kesadaran suami akan bahaya dan dampak kekerasan terhadap istri dalam bentuk video.

1.3 Ruang Lingkup

A. Apa?

Penelitian ini membahas tentang perancangan video anti kekerasan terhadap istri

B. Dimana?

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Bandung

C. Kapan?

Periode Januari – Juli 2018

D. Siapa?

Penelitian ini ditujukan untuk pria yang telah ataupun yang belum punya istri (remaja – dewasa) dan untuk istri yang terlanjur mengalami kekerasan.

E. Mengapa?

Untuk meningkatkan kesadaran akan buruknya dampak kekerasan terhadap istri

F. Bagaimana?

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji teori yang berkaitan dan analisis dari data yang mendukung untuk membuat video anti kekerasan terhadap istri

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menyebarkan video yang berisi tentang dampak dan macam kekerasan terhadap istri agar dapat meningkatkan kesadaran akan buruknya dampak yang akan terjadi apabila melakukan kekerasan terhadap istri.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Meningkatkan kesadaran terhadap dampak buruk dari kekerasan terhadap istri

- B. Meningkatkan keharmonisan dalam berumah tangga dengan berkurangnya kekerasan terhadap istri
- C. Menumbuhkan karakter suami yang lebih lembut dan menjaga istrinya

1.6 Cara Pengumpulan Data

A. Observasi

Penulis melakukan pengumpulan data secara observasi yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

B. Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi (1989 : 192), Wawancara adalah proses pembekalan verbal, di mana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang dapat melihat mukayang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alatpengumpulan pada beberapa jenis data sosial, baik yang tersembunyi (laten) atau manifest.

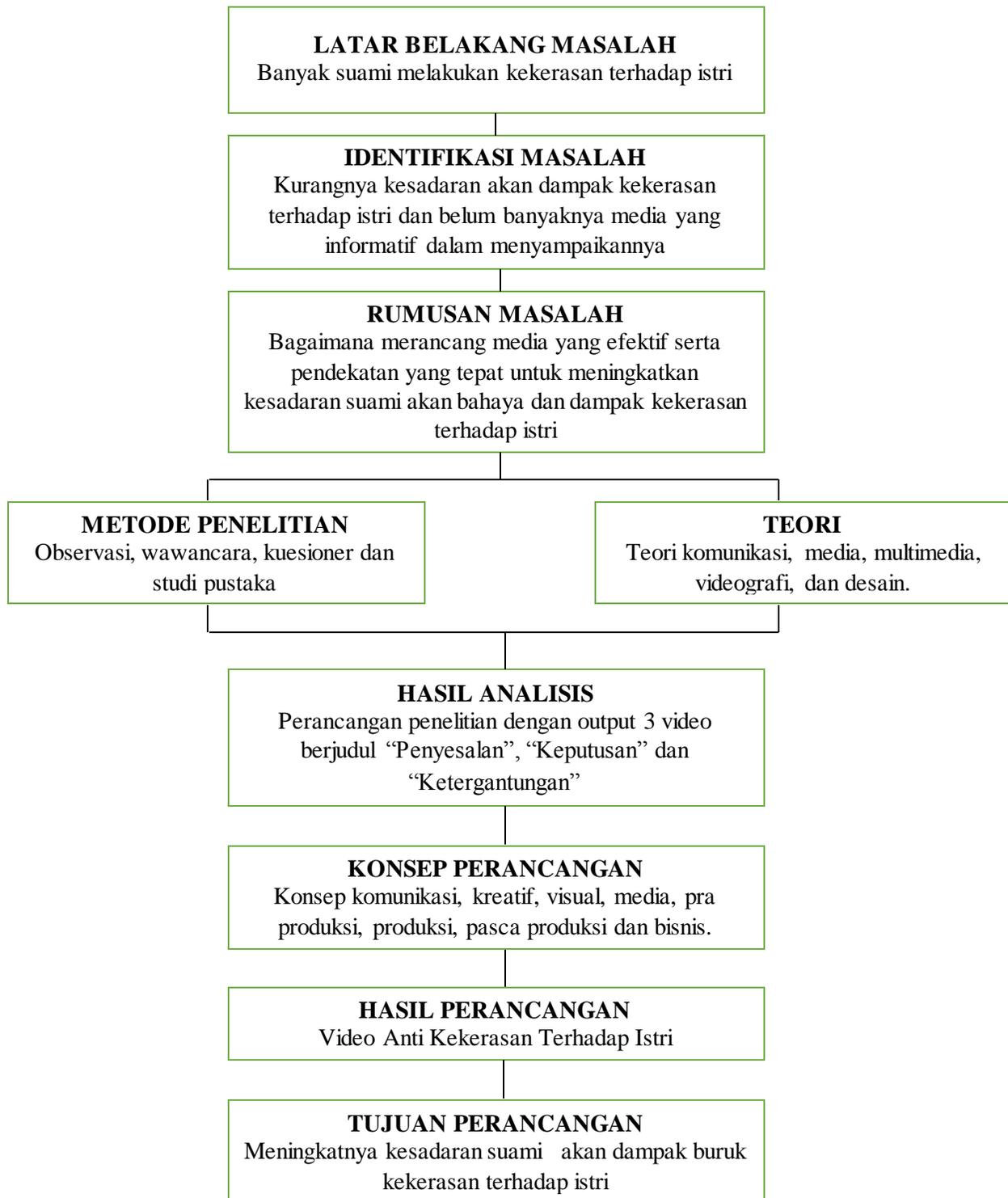
C. Kuesioner

Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2012), Kuesioner yaitu memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis baik offline maupun online kepada responden yang kemudian dijawab dan digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

D. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti dengan cara mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumen Pribadi

1.8 Pembabakan

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah dan rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian dan pembabakan.

Bab II : Landasan Teori

Bab 2 ini memaparkan teori yang mendukung penelitian ini seperti teori komunikasi, teori desain, teori media, teori video dan lain sebagainya serta kerangka teorinya.

Bab III : Data dan Analisis

Bab ini berisi tentang data dan informasi yang didapat oleh penulis lalu analisis dari data tersebut serta kesimpulan dan hasil analisis dari data dan informasi yang didapat penulis.

Bab IV : Konsep dan Hasil Perancangan

Memaparkan semua konsep seperti konsep komunikasi, kreatif, visual dan lain sebagainya serta hasil perancangan yang dibuat penulis

Bab V : Penutup

Merupakan bab akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis.